



**PERSEPSI ULAMA TENTANG BAHASA SERAPAN  
DALAM KITAB SUCI AL-QUR'AN  
DI SULAWESI SELATAN, INDONESIA**

**Kamaluddin Abu Nawas**, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*E-mail:* [kamaluddin.abunawas@uin-alauddin.ac.id](mailto:kamaluddin.abunawas@uin-alauddin.ac.id)

**Abstrak**

Kitab suci al-Qur'an mengandung banyak nilai, sarat dengan makna, penuh dengan gaya bahasa, seni dan keindahan, dan dapat bersesuaian dengan bahasa asing manapun di dunia ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi para ulama tentang kata-kata asing dalam al-Qur'an di Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah dua belas informan, anggota Majelis Ulama Indonesia, Sulawesi Selatan, Indonesia dengan menggunakan instrumen wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Data wawancara berupa jawaban-jawaban atas pernyataan-pernyataan wawancara disajikan dalam tabel dengan menggunakan skala Likert dengan tingkat gradasi mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan frekuensi dan presentase. Dari temuan, dapatlah diketahui bahwa bahasa serapan dalam hal ini kata-kata asing sudah ada sejak lama sebelum dan saat al-Qur'an diturunkan yang telah lama melebur kedalam bahasa Arab asli, sehingga sulit diidentifikasi dan dibedakan. Dengan demikian, pada prinsipnya tidak ada perbedaan pandangan yang dominant tentang kata-kata asing dalam al-Qur'an, hanyalah perbedaan pemahaman dan keterbatasan pengetahuan diantara para ahli.

**Kata kunci:** Persepsi, Bahasa Serapan, Kitab Suci al-Qur'an

**PENDAHULUAN**

Bahasa serapan dalam al-Qur'an diistilahkan dengan "*al-mufradāt al-'ajamiyyat*" yang berarti "kata-kata asing". Istilah ini telah menjadi pembahasan dan isu yang sangat menarik bagi para ulama (ilmuan muslim), cendekiawan muslim, ahli bahasa Arab maupun ulama ilmu-ilmu al-Quran. Ada tiga kelompok ulama yang memberi persepsi tentang kata-kata asing, yaitu: (1) *al-munkirūn* (menolak), (2) *al-mujawwizūn* (menerima) dan (3) *al-mutawassitūn* (moderat).

Kelompok pertama adalah para ulama yang menolak kata-kata asing dalam al-Qur'an yang dipelopori oleh al-Syafi'I (w. 820). Mereka berpandangan bahwa tidak

mungkin ada kata-kata asing karena al-Qur'an sendiri menyatakan secara tegas bahwa ia menggunakan bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan ayat al-Qur'an surah al-Zumar, 39:28 yang artinya: “[ialah] al-Qur'an dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan [di dalamnya] supaya mereka bertakwa”. Dalam surah Fuṣṣilat, 41:44 juga dikatakan: “Dan jikalau Kami jadikan al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab, tentulah mereka mengatakan: Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya, apakah [patut al-Quran] dalam bahasa asing sedang rasul adalah orang Arab”. Selain itu, dalam surah Ibrahim, 14:4 dikatakan: “Kami tidak mengutus seorang rasul pun melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”. Ini sejalan dengan pandangan Ibn Aus yang menyatakan bahwa sekiranya dalam al-Qur'an terdapat bahasa asing, maka bangsa Arab akan ragu karena didatangkan bahasa yang mereka tidak tahu maksudnya. Inilah alasan mengapa kelompok ulama pertama menolak istilah kata-kata asing dalam al-Qur'an.

Kelompok kedua adalah para ulama yang menerima kata-kata asing dalam al-Qur'an. Mereka berpandangan bahwa al-Qur'an mengandung bahasa asing dan tidak bertentangan dengan bahasa Arab baik dari segi teks maupun tata bahasanya. Q.S. al-Zumar, 39:28 sebagai dasar penolakan kelompok ulama yang pertama yang menunjukkan bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab adalah benar, tetapi bahasa asing yang terdapat didalamnya tidak menyimpang dari aturan bahasa Arab karena bahasa asing tersebut sudah “bermetamorfosis” kedalam bahasa Arab sebelum dan saat al-Qur'an diturunkan. Begitu juga halnya dengan Q.S. Fuṣṣilat, 41:44 yang menunjukkan bahwa al-Qur'an sebenarnya mengandung bahasa asing. Alasan lain kelompok ulama yang kedua adalah bahwa ilmuwan nahu (tatabahasa bahasa Arab) sepakat bahwa kata “Ibrahim” dan semacamnya dianggap *mamnū' min al-ṣarf* (tidak mengikuti morfologi Arab) karena termasuk bahasa asing (*,ajm*). Para ilmuwan bahasa Arab lainnya, seperti Al-Suyūfī (w. 911), Ibn Jarīr, Sa'īd ibn Jubair, dan Wahb bin Munabbih (w. 732) menambahkan bahwa al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab yang mencakup sejumlah bahasa asing dimana ia diturunkan.

Kelompok ketiga adalah para ulama yang berpandangan moderat. Al-Juwaini (w.1085), seorang tokoh kelompok ulama ini berpandangan bahwa al-Qur'an mengandung bahasa asing yang telah melewati proses arabisasi (sebagai bahasa serapan) dan menjadikan bahasa asing melampaui atau minimal menyamai kefasihan bahasa Arab. Meskipun demikian, bahasa serapan yang terdapat dalam al-Qur'an tidak dapat diganti dengan bahasa Arab asli yang semakna. Sebagai contoh, kata “*istabraq*” (bahasa Persia) yang berarti “sutera tebal” dimana ia tidak dapat digantikan dengan bahasa yang sama yang memiliki makna sama karena sangat mungkin bahasa penggantinya terdiri dari satu suku kata atau lebih, dan bahkan orang Arab tidak menemukan kata yang menunjuk pada kata *istabraq*. Hal ini disebabkan bangsa Arab hanya mengenal pakaian sutera dari Persia dan di dalam bahasa Arab tidak ada kata

yang menunjuk pada “sutera tebal”. Sekiranya ditemukan makna kata *istabraq* yang terdiri dari dua suku kata atau lebih, tentu dari aspek bahasa tidak indah karena penyebutannya menjadi panjang. Aspek lain pertimbangan penyerapan kata *istabraq* kedalam bahasa Arab adalah kefasihan. Hal ini menunjukkan betapa tinggi nilai, keindahan dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat suci al-Qur’an. Demikian juga halnya dengan kata 'aribah yang telah direvisi dan kemudian disesuaikan dengan bahasa Arab fasih sehingga mudah diucapkan oleh orang Arab.

Abū ‘Ubaid al-Qasim Sallam dan mayoritas ahli hukum Islam mengungkapkan bahwa penyesuaian kata-kata asing kedalam bahasa Arab telah lama terjadi di saat turunnya al-Qur’an sehingga bukan lagi sebagai bahasa asing. Menurut Abu 'Ubaid, pada prinsipnya kedua pandangan para ahli bahasa dan ahli hukum adalah benar dan tidak bertentangan satu sama lain. Oleh sebab itu, pemahaman tentang penyesuaian kata-kata asing ke dalam bahasa Arab adalah sangat penting, khususnya bagi para ulama di Sulawesi Selatan, Indonesia agar dapat memberikan pencerahan kepada umat sehingga tidak terjadi perpecahan dan saling menyalahkan satu sama lain.

Upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang isi kandungan al-Qur’an telah banyak dilakukan baik melalui berbagai literatur maupun kajian-kajian dalam bentuk kegiatan seminar yang dapat dilihat di media elektronik maupun cetak. Meskipun demikian, perbedaan-perbedaan pemahaman tentang isi kandungan al-Qur’an, khususnya bahasa serapan, masih dijumpai dan cenderung belum memahami betapa pentingnya perbedaan pendapat sebelum mencapai kesepakatan.

Sebagai bagian dari upaya lain dalam rangka memberikan pencerahan tentang isi kandungan al-Qur’an, perlu dilakukan penelitian tentang pandangan para ulama, khususnya yang berkaitan dengan kata-kata asing yang disesuaikan ke dalam bahasa Arab. Diyakini bahwa hasil penelitian ini nanti akan berguna dimana ia dapat memberikan pemahaman yang sesungguhnya kepada umat Islam tentang dimana terjadinya letak perbedaan pendapat dan adanya kesepakatan diantara tiga kelompok ulama seperti tersebut di atas dan khususnya antara para ulama saat ini. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang isi kandungan al-Qur’an, khususnya yang berkaitan dengan kata-kata asing dan meminimalisasi perbedaan pendapat yang cenderung saling menyalahkan satu sama lain sehingga nantinya umat Islam dapat terhindar dari perpecahan yang tidak diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana salah satu pendekatannya adalah analisis interpretasi, yaitu suatu metodologi ideal ketika pemahaman menyeluruh dan mendalam diperlukan (Feagian, Orum & Sjoberg, 1991).

Subyek penelitian ini adalah dua belas informan, anggota Majelis Ulama Indonesia, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelum menetapkan subyek, peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan mewawancarai tiga ulama untuk mengetahui persepsi mereka tentang bahasa serapan dalam kitab suci al-Qur'an.

Data dikumpul melalui wawancara terstruktur dan didukung oleh wawancara mendalam (Sugiyono, 2015). Wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti karena ia telah memiliki pengetahuan tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan membaca berbagai literatur.

Data wawancara terstruktur berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan wawancara disajikan dalam bentuk skala Likert dengan tingkat gradasi mulai sangat setuju sampai sangat tidak setuju dan kemudian dianalisis dengan menggunakan frekuensi dan presentase. Jawaban mayoritas responden adalah merupakan suatu kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kata-kata asing diidentifikasi melalui persepsi para ulama dengan menggunakan instrumen wawancara terstruktur yang mencakup tiga aspek, yaitu: Pandangan ahli yang terdiri dari 9 item, Pembentukan kata; 6 item dan Konsensus ulama; 5 item. Data dibahas dengan menggunakan tingkat gradasi, yaitu 1 sampai 5. Gradasi 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Jawaban-jawaban responden sesuai tingkat gradasi kemudian diberikan skor frekuensi dan persentase.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur, peneliti menyajikan uraian persepsi para ulama tentang kata-kata asing dalam al-Qur'an sesuai dengan tiga aspek tersebut di atas. Data wawancara digambarkan pada table di bawah ini.

| NO.               | ITEM-ITEM<br>PERTANYAAN/PERNYATAAN  | FREKUENSI DAN PERSENTASE<br>PILIHAN JAWABAN |    |   |    |   |    |   |    |   |   |
|-------------------|---|---|----|---|----|---|----|---|----|---|---|
|                   |   | 5   |    | 4 |    | 3 |    | 2 |    | 1 |   |
|                   |   | F   | %  | F | %  | F | %  | F | %  | F | % |
| A. Pandangan Ahli |   |   |    |   |    |   |    |   |    |   |   |
| 1                 | Al-Qur'an tidak mengandung kata-kata asing karena ia berbahasa Arab (Q.S. al-Zumar, 39: 28, Fussilat, 41: 44 dan Ibrahim, 14: 4). | 3   | 25 | 2 | 17 | - | -  | 6 | 50 | 1 | 8 |
| 2                 | Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab dan bukan berbahasa asing.  | 7   | 58 | 5 | 42 | - | -  | - | -  | - | - |
| 3                 | Bangsa Arab meragukan al-Qur'an apabila mengandung kata-kata  | 2   | 17 | 3 | 25 | 2 | 17 | 4 | 33 | 1 | 8 |

|                            |  |   |    |   |    |   |    |   |    |   |   |
|----------------------------|--|---|----|---|----|---|----|---|----|---|---|
|                            | asing.   |   |    |   |    |   |    |   |    |   |   |
| 4                          | Al-Qur'an mengandung bahasa asing yang telah berubah menjadi bahasa Arab sejak lama.   | 7 | 58 | 4 | 33 | 1 | 8  | - | -  | - | - |
| 5                          | Adanya bahasa asing dalam al-Qur'an ditandai dengan ditemukannya pola-pola bahasa tersebut yang tidak mengikuti pola-pola morfologi bahasa Arab (mammu' min)                                 | 4 | 33 | 8 | 67 | - | -  | - | -  | - | - |
| 6                          | Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah karena ia mencakup beberapa bahasa asing sebagai bukti bahwa Muhammad adalah nabi/rasul untuk alam semesta.   | 5 | 42 | 7 | 58 | - | -  | - | -  | - | - |
| 7                          | Penyerapan bahasa asing kedalam bahasa Arab disebut dengan proses arabisasi.   | 5 | 42 | 5 | 42 | - | -  | 2 | 17 | - | - |
| 8                          | Bahasa serapan dalam al-Qur'an tidak dapat diganti dengan bahasa Arab asli yang semakna yang terdiri dari satu suku kata atau lebih.   | 4 | 33 | 5 | 42 | 2 | 17 | 1 | 8  | - | - |
| 9                          | Ulama yang berpendapat bahwa al-Qur'an tidak mengandung bahasa asing adalah benar dengan dasar teks al-Qur'an dan pendapat sebaliknya juga benar dengan bukti eksistensinya dalam al-Qur'an. | 5 | 42 | 7 | 58 | - | -  | - | -  | - | - |
| <b>B. Pembentukan Kata</b> |  |   |    |   |    |   |    |   |    |   |   |
|                            | Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab.   |   |    |   |    |   |    |   |    |   |   |
| 1                          | Kefasihan bahasa Arab  | 4 | 33 | 7 | 58 | - | -  | - | -  | 1 | 8 |
| 2                          | Keindahan bahasa   | 6 | 50 | 5 | 42 | - | -  | - | -  | 1 | 8 |
| 3                          | Kemudahan pengucapan   | 4 | 33 | 7 | 58 | - | -  | - | -  | 1 | 8 |
| 4                          | Penyamaan makna  | 4 | 33 | 6 | 50 | 1 | 8  | 1 | 8  | - | - |
| 5                          | Penyerupaan huruf  | 4 | 33 | 7 | 58 | - | -  | 1 | 8  | - | - |
| 6                          | Penentuan kata-kata bahasa Arab berdasarkan klan (suku) dan wilayah bangsa Arab.   | 2 | 17 | 6 | 50 | 2 | 17 | 2 | 17 | - | - |

| C. Konsesus Ulama |  |   |    |    |    |   |    |   |    |   |   |
|-------------------|--|---|----|----|----|---|----|---|----|---|---|
| 1                 | Al-Qur'an tidak mengandung bahasa asing.   | 1 | 8  | 3  | 25 | - | -  | 7 | 58 | 1 | 8 |
| 2                 | Al-Qur'an mengandung bahasa asing.   | 1 | 8  | 10 | 83 | - | -  | - | -  | 1 | 8 |
| 3                 | Al-Qur'an mengandung bahasa asing sudah sejak lama sehingga sulit diidentifikasi dan dibedakan dengan bahasa Arab asli.                  | 3 | 25 | 3  | 25 | 2 | 17 | 3 | 25 | 1 | 8 |
| 4                 | Pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab tidak mengikuti tata bahasa bahasa Arab.   | 1 | 8  | 10 | 83 | 1 | 8  | - | -  | - | - |
| 5                 | Aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab seperti yang telah disebutkan pada bagian B poin 1 - 6 di atas. | 2 | 17 | 10 | 83 | - | -  | - | -  | - | - |

#### A. Pandangan Ahli

Pandangan ahli tentang bahasa serapan (kata-kata asing) mencakup:

1. Al-Qur'an tidak mengandung kata-kata asing. Berdasarkan table diatas (A.1) dapat dilihat bahwa ada 3 responden (25 %) mempersepsikan bahwa al-Qur'an tidak mengandung kata-kata asing (sangat setuju), 2 responden (17 %) setuju, 6 responden (50 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
2. Al-Qur'an berbahasa Arab. Pada tabel A.2 diatas, menunjukkan bahwa ada 7 responden (58 %) mempersepsikan bahwa al-Qur'an berbahasa Arab (sangat setuju) dan 5 responden (42 %) setuju.
3. Bangsa Arab meragukan al-Qur'an. Tabel A.3 diatas menunjukkan bahwa ada 2 responden (17 %) mempersepsikan bahwa bangsa Arab meragukan al-Qur'an (sangat setuju), 3 responden (25 %) setuju, 2 responden (17 %) ragu-ragu, 4 responden (33 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
4. Al-Qur'an berbahasa asing. Tabel A.4 diatas menunjukkan bahwa 7 responden (58 %) mempersepsikan bahwa al-Qur'an berbahasa asing (sangat setuju), 4 responden (33 %) setuju dan 1 responden (8 %) ragu-ragu.
5. Pola-pola bahasa asing tidak seperti bahasa Arab. Tabel A.5 diatas menunjukkan bahwa ada 4 responden (33 %) mempersepsikan bahwa pola-pola bahasa asing tidak seperti bahasa Arab (sangat setuju) dan 8 responden (67 %) setuju.
6. Al-Qur'an mencakup beberapa bahasa asing. Tabel A.6 diatas menunjukkan bahwa ada 5 responden (42 %) mempersepsikan bahwa al-Qur'an mencakup beberapa bahasa asing (sangat setuju) dan 7 responden (58 %) setuju.
7. Proses arabisasi bahasa asing. Tabel A.7 diatas menunjukkan bahwa ada 5 responden (42 %) mempersepsikan bahwa penyerapan bahasa asing melalui proses arabisasi (sangat setuju), 5 responden (42 %) setuju dan 2 responden (17

- %) tidak setuju.
8. Bahasa serapan tidak dapat diganti dengan bahasa Arab asli. Tabel A.8 diatas menunjukkan bahwa ada 4 responden (33 %) mempersepsikan bahwa bahasa serapan tidak dapat diganti dengan bahasa Arab asli (sangat setuju), 5 responden (42 %) setuju, 2 responden (17 %) ragu-ragu dan 1 responden (8 %) tidak setuju.
  9. Al-Qur'an tidak berbahasa asing. Tabel A.9 diatas menunjukkan bahwa ada 5 responden (42 %) mempersepsikan bahwa al-Qur'an tidak berbahasa asing (sangat setuju) dan 7 responden (58 %) setuju.

## B. Pembentukan Kata

Aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab mencakup:

1. Kefasihan bahasa Arab. Berdasarkan table diatas (B.1) dapat dilihat bahwa ada 4 responden (33 %) mempersepsikan bahwa aspek kefasihan bahasa Arab menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing (sangat setuju), 7 responden (58 %) setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
2. Keindahan Bahasa. Tabel B.2 diatas menunjukkan bahwa ada 6 responden (50 %) mempersepsikan bahwa aspek keindahan bahasa menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing (sangat setuju), 5 responden (42 %) setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
3. Kemudahan pengucapan. Tabel B.3 diatas menunjukkan bahwa ada 4 responden (33 %) mempersepsikan bahwa aspek kemudahan pengucapan menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing (sangat setuju), 7 responden (58 %) setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
4. Penyamaan makna. Tabel B.4 diatas menunjukkan bahwa ada 4 responden (33 %) mempersepsikan bahwa aspek penyamaan makna menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing (sangat setuju), 6 responden (50 %) setuju, 1 responden (8 %) ragu-ragu dan 1 responden (8 %) tidak setuju.
5. Penyerupaan huruf. Tabel B.5 diatas menunjukkan bahwa ada 4 responden (33 %) mempersepsikan bahwa aspek penyerupaan huruf menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing (sangat setuju), 7 responden (58 %) setuju dan 1 responden (8 %) tidak setuju.
6. Klan (suku) dan wilayah bangsa Arab. Tabel B.6 diatas menunjukkan bahwa ada 2 responden (17 %) mempersepsikan bahwa aspek klan (suku) dan wilayah bangsa Arab menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing (sangat setuju), 6 responden (50 %) setuju, 2 responden (17 %) ragu-ragu dan 2 responden (17 %) tidak setuju.

## C. Konsensus Ulama

Konsensus ulama tentang bahasa serapan (kata-kata asing) mencakup:

1. Al-Qur'an tidak berbahasa asing. Tabel C.1 diatas menunjukkan bahwa ada 1 responden (8 %) mempersepsikan bahwa al-Qur'an tidak berbahasa asing

- (sangat setuju), 3 responden (25 %) setuju, 7 responden (58 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
2. Al-Qur'an berbahasa asing. Tabel C.2 diatas menunjukkan bahwa ada 1 responden (8 %) mempersepsikan bahwa al-Qur'an berbahasa asing (sangat setuju), 10 responden (83 %) setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
  3. Bahasa asing telah menjadi bahasa Arab asli sejak lama. Tabel C.3 diatas menunjukkan bahwa ada 3 responden (25 %) mempersepsikan bahwa bahasa asing telah menjadi bahasa Arab asli sejak lama (sangat setuju), 3 responden (25 %) setuju, 2 responden (17 %) ragu-ragu, 3 responden (25 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju.
  4. Kata-kata asing tidak mengikuti tatabahasa bahasa Arab. Tabel C.4 diatas menunjukkan bahwa ada 1 responden (8 %) mempersepsikan bahwa kata-kata asing tidak mengikuti tatabahasa bahasa Arab (sangat setuju), 10 responden (83 %) setuju dan 1 responden (8 %) ragu-ragu.
  5. Aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing. Tabel C.5 diatas menunjukkan bahwa ada 2 responden (17 %) mempersepsikan bahwa aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab sama seperti yang tersebut pada bagian B poin 1 – 6 di atas (sangat setuju) dan 10 responden (83 %) setuju.

Berdasarkan hasil wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan mendalam sebagai pendukung, pembahasan mencakup aspek pandangan ahli, pembentukan kata dan konsensus ulama.

#### A. Pandangan Ahli

Pandangan ahli tentang bahasa serapan (kata-kata asing) mencakup:

##### 1. Al-Qur'an tidak mengandung kata-kata asing

Ada 3 responden (25 %) sangat setuju dan 2 responden (17 %) setuju dengan total seluruhnya 5 responden (42 %) yang berarti tidak setuju kalau dikatakan al-Qur'an tidak mengandung kata-kata asing karena ia berbahasa Arab. Sementara itu, 6 responden (50 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju dengan total seluruhnya 7 responden (58 %) yang berarti tidak setuju. Hal ini berarti mayoritas responden tidak setuju dan sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan mendalam dimana tak satu pun ulama berpendapat bahwa al-Qur'an tidak mengandung kata-kata asing.

##### 2. Al-Qur'an berbahasa Arab

Ada 7 responden (58 %) sangat setuju dan 5 responden (42 %) setuju dengan total seluruhnya 12 responden (100 %) yang berarti setuju jika dikatakan al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab dan bukan berbahasa asing. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden setuju dan sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur dimana seluruh ulama (responden) berpendapat bahwa al-Qur'an berbahasa Arab.

### 3. Bangsa Arab meragukan al-Qur'an kalau tidak berbahasa Arab

Ada 2 responden (17 %) sangat setuju dan 3 responden (25 %) setuju dengan total seluruhnya 5 responden (42 %) yang berarti setuju apabila dikatakan bangsa Arab meragukan al-Qur'an manakala mengandung kata-kata asing. Sementara itu, 2 responden (17 %) ragu-ragu, 4 responden (33 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju dengan total seluruhnya 7 responden (58 %) yang berarti tidak setuju. Hal ini berarti bahwa mayoritas responden tidak setuju kalau bangsa Arab meragukan al-Qur'an disebabkan adanya kata-kata asing di dalamnya. Hasil wawancara tidak terstruktur juga menunjukkan bahwa dengan adanya kata-kata asing justeru al-Qur'an telah menunjukkan kemukjizatannya karena ia bersifat fleksibel, mudah dibaca, memiliki hubungan dengan beberapa bahasa dan suku bangsa, tetap terjaga kemurniannya, memiliki kaidah dan tatabahasa Arab yang kokoh, serta bersifat universal.

### 4. Al-Qur'an berbahasa asing

Ada 7 responden (58 %) sangat setuju dan 4 responden (33 %) setuju dengan total seluruhnya 11 responden (91 %) yang berarti setuju kalau dikatakan Al-Qur'an mengandung bahasa asing yang telah berubah menjadi bahasa Arab sejak lama. Sementara itu, 1 responden (8 %) ragu-ragu yang berarti tidak setuju. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur dimana seluruh ulama (responden) berpendapat bahwa al-Qur'an mengandung kata-kata asing.

### 5. Pola-pola bahasa asing tidak seperti bahasa Arab

Ada 4 responden (33 %) sangat setuju dan 8 responden (67 %) setuju dengan total seluruhnya 12 responden (100 %) yang berarti setuju kalau dikatakan adanya bahasa asing dalam al-Qur'an ditandai dengan ditemukannya pola-pola bahasa tersebut yang tidak mengikuti pola-pola morfologi bahasa Arab (mamnu' min al-sarf). Hal ini sejalan dengan pendapat sebagian ulama (responden) dimana mereka berpandangan bahwa kata-kata asing menyesuaikan sebab ia tidak memiliki padanan kata dengan bahasa Arab.

### 6. Al-Qur'an mencakup beberapa bahasa asing

Ada 5 responden (42 %) sangat setuju dan 7 responden (58 %) setuju dengan total seluruhnya 12 responden (100 %) yang berarti setuju kalau dikatakan salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah karena ia mencakup beberapa bahasa asing sebagai bukti bahwa Muhammad adalah nabi/rasul untuk alam semesta. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 4 di atas.

### 7. Proses arabisasi bahasa asing

Ada 5 responden (42 %) sangat setuju dan 5 responden (42 %) setuju dengan total seluruhnya 10 responden (84 %) yang berarti setuju kalau dikatakan penyerapan bahasa asing kedalam bahasa Arab disebut dengan proses arabisasi. Sementara itu, 2 responden (17 %) tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 5 di atas.

#### 8. Bahasa serapan tidak dapat diganti dengan bahasa Arab asli

Ada 4 responden (33 %) sangat setuju dan 5 responden (42 %) setuju dengan total seluruhnya 9 responden (75 %) yang berarti setuju kalau dikatakan bahasa serapan dalam al-Qur'an tidak dapat diganti dengan bahasa Arab asli yang semakna yang terdiri dari satu suku kata atau lebih. Sementara itu, 2 responden (17 %) ragu-ragu dan 1 responden (8 %) tidak setuju dengan total seluruhnya 3 responden (25 %) yang berarti tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 5 di atas sebab memiliki pola-pola kalimat dan kaidah-kaidah bahasa yang tidak sama.

#### 9. Al-Qur'an tidak berbahasa asing

Ada 5 responden (42 %) sangat setuju dan 7 responden (58 %) setuju dengan total seluruhnya 12 responden (100 %) yang berarti setuju dan membenarkan ulama yang berpendapat bahwa al-Qur'an tidak mengandung bahasa asing dengan dasar teks al-Qur'an. Begitu juga dengan pendapat sebaliknya dimana sebagian responden membenarkan adanya bahasa asing dengan bukti eksistensinya dalam al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 5 di atas.

### B. Pembentukan Kata

Aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab mencakup:

#### 1. Kefasihan bahasa Arab

Ada 4 responden (33 %) sangat setuju dan 7 responden (58 %) setuju dengan total seluruhnya 11 responden (91 %) yang berarti setuju kalau dikatakan aspek kefasihan bahasa Arab menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab. Sementara itu, 1 responden (8 %) sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur dimana sebagian ulama (responden) juga menyebutkan aspek kefasihan.

#### 2. Keindahan bahasa

Ada 6 responden (50 %) sangat setuju dan 5 responden (42 %) setuju dengan total seluruhnya 11 responden (91 %) yang berarti setuju kalau dikatakan aspek keindahan bahasa menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing. Sementara itu, 1 responden (8 %) sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan meskipun sebagian ulama (responden) tidak menyebutkan aspek keindahan bahasa secara spesifik, namun tetap menjadi dasar pertimbangan.

#### 3. Kemudahan pengucapan

Ada 4 responden (33 %) sangat setuju dan 7 responden (58 %) setuju dengan total seluruhnya 11 responden (91 %) yang berarti setuju kalau dikatakan aspek kemudahan pengucapan menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing. Sementara itu, 1 responden (8 %) sangat tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden setuju dan meskipun sebagian ulama (responden) tidak menyebutkan aspek kemudahan pengucapan secara spesifik, namun secara alami dan sesuai dengan struktur alat pengucapan manusia, aspek ini tetap menjadi dasar pertimbangan.

#### 4. Penyamaan makna

Ada 4 responden (33 %) sangat setuju dan 6 responden (50 %) setuju dengan total seluruhnya 10 responden (83 %) yang berarti setuju kalau dikatakan penyamaan makna menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing. Sementara itu, 1 responden (8 %) ragu-ragu dan 1 responden (8 %) tidak setuju dengan total seluruhnya 2 responden (16 %) yang berarti tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan hal ini sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur dimana sebagian ulama (responden) juga menyebutkan aspek penyamaan makna.

#### 5. Penyerupaan huruf

Ada 4 responden (33 %) sangat setuju dan 7 responden (58 %) setuju dengan total seluruhnya 11 responden (91 %) yang berarti setuju kalau dikatakan aspek penyerupaan huruf menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing. Sementara itu, 1 responden (8 %) tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan hal ini sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur dimana sebagian ulama (responden) juga menyebutkan aspek penyerupaan huruf.

#### 6. Klan (suku) dan wilayah bangsa Arab

Ada 2 responden (17 %) sangat setuju dan 6 responden (50 %) setuju dengan total seluruhnya 8 responden (67 %) yang berarti setuju kalau dikatakan aspek klan (suku) dan wilayah bangsa Arab menjadi pertimbangan pembentukan kata-kata asing. Sementara itu, 2 responden (17 %) ragu-ragu dan 2 responden (17 %) tidak setuju dengan total seluruhnya 4 responden (33 %) yang berarti tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dan hal ini sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur dimana sebagian ulama (responden) menyebutkan aspek budaya dan agama yang dekat dengan aspek klan (suku) dan wilayah bangsa Arab.

### C. Konsensus Ulama

Konsensus ulama tentang bahasa serapan (kata-kata asing) mencakup:

#### 1. Al-Qur'an tidak berbahasa asing

Ada 1 responden (8 %) sangat setuju dan 3 responden (25 %) setuju dengan total seluruhnya 4 responden (33 %) yang berarti setuju kalau dikatakan al-Qur'an tidak berbahasa asing. Sementara itu, 7 responden (58 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju dengan total seluruhnya 8 responden (67 %) yang berarti tidak setuju. Hal ini berarti mayoritas responden tidak setuju dan sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 1 diatas.

#### 2. Al-Qur'an berbahasa asing

Ada 1 responden (8 %) sangat setuju dan 10 responden (83 %) setuju dengan total seluruhnya 11 responden (91 %) yang berarti setuju kalau dikatakan al-Qur'an

berbahasa asing. Sementara itu, 1 responden (8 %) sangat tidak setuju. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara tidak terstruktur seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 4 diatas.

### 3. Bahasa asing telah menjadi bahasa Arab asli sejak lama

Ada 3 responden (25 %) sangat setuju dan 3 responden (25 %) setuju dengan total seluruhnya 6 responden (50 %) yang berarti setuju kalau dikatakan bahasa asing telah menjadi bahasa Arab asli sejak lama. Sementara itu, 2 responden (17 %) ragu-ragu, 3 responden (25 %) tidak setuju dan 1 responden (8 %) sangat tidak setuju dengan total seluruhnya 6 responden (50 %) yang berarti tidak setuju. Hal ini sesuai dengan penjelasan seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 4 diatas.

### 4. Kata-kata asing tidak mengikuti tatabahasa bahasa Arab

Ada 1 responden (8 %) sangat setuju dan 10 responden (83 %) setuju dengan total seluruhnya 11 responden (91 %) yang berarti setuju kalau dikatakan kata-kata asing tidak mengikuti tatabahasa bahasa Arab. Sementara itu, 1 responden (8 %) ragu-ragu atau tidak setuju. Hal ini sesuai dengan penjelasan seperti yang telah dikemukakan pada bagian A poin 5 diatas.

### 5. Aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing

Ada 2 responden (17 %) sangat setuju dan 10 responden (83 %) setuju dengan total seluruhnya 12 responden (100 %) yang berarti setuju kalau dikatakan bahwa aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing kedalam bahasa Arab sama seperti yang telah dikemukakan pada bagian B poin 1 – 6 di atas.

Bahasa Arab serapan dalam kitab suci al-Qur'an dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**TABEL. BAHASA ARAB SERAPAN DALAM KITAB SUCI AL-QUR'AN**

| No. | Bahasa Asing    | Qur'an Surah       | Bahasa Arab         | Makna dalam Bahasa Inggris |
|-----|-----------------|--------------------|---------------------|----------------------------|
| 1   | <i>Abārīq</i>   | Al-Wāqī'ah (56:18) | <i>ṭarīq al-mā'</i> | Kettle                     |
| 2   | <i>Abbā</i>     | 'Abasa (80:31)     | <i>ḥasyīsy</i>      | Grass                      |
| 3   | <i>ibla'ī</i>   | Hūd (11:44)        | <i>Isyrabī</i>      | Swallow                    |
| 4   | <i>akhlada</i>  | Al-A'rāf (7:176)   | <i>Rukn</i>         | Tend                       |
| 5   | <i>Arāik</i>    | Al-Kahf (18:31)    | <i>Surur</i>        | Couch                      |
| 6   | <i>Āzara</i>    | Al-An'am (6:74)    | <i>A'waj</i>        | Abraham's father's name    |
| 7   | <i>Asbāṭ</i>    | Al-A'rāf (7:160)   | <i>Qabāil</i>       | Tribe                      |
| 8   | <i>istabraq</i> | Al-Kahf (18:31)    | <i>Dībāj galīz</i>  | thick silk                 |
| 9   | <i>Asfār</i>    | Al-Jumu'ah (62:5)  | <i>Kutub</i>        | scripture                  |
| 10  | <i>Iṣrī</i>     | Āli 'Imrān (3:81)  | <i>'ahdī</i>        | my agreement               |
| 11  | <i>akawāb</i>   | Al-Wāqī'ah (56:18) | <i>Akwāz</i>        | Glass                      |
| 12  | <i>Alīm</i>     | Al- Baqarah (2:10) | <i>Mauji'</i>       | Painful                    |
| 13  | <i>Ināh</i>     | Al- Aḥzāb (33:53)  | <i>ḥārah</i>        | cooking time               |
| 14  | <i>awwāh</i>    | Al-Taubah (9:114)  | <i>Du'ā', raḥīm</i> | very soft                  |
| 15  | <i>awwāb</i>    | Qāf (50:32)        | <i>Musbiḥ</i>       | the servant who            |

|    |                             |                      |   |  |
|----|-----------------------------|----------------------|---|--|
|    |                             |                      |   | always comes back  |
| 16 | <i>al-ūlā wa al-ākhirah</i> | Al-Nāzi'at (79:25)   | <i>Ākhirah wa Ūlā</i>                     | hereafter and the world                                      |
| 17 | <i>Baṭāin</i>               | Al-Rahmān (55:54)    | <i>ḡawāhir</i>                            | Inside   |
| 18 | <i>ba'ir</i>                | Yūsuf (12:65)        | <i>ḡimār</i>                              | Camel  |
| 19 | <i>Biya'</i>                | Al-Hajj (22:40)      | <i>Kanīsah</i>                            | churches   |
| 20 | <i>tannūr</i>               | Hūd (11:40)          | <i>Tajnīfah usṭuwāniyyah min fakkkhār</i> | Kitchen  |
| 21 | <i>Tatbīr</i>               | Al-Isrā' (17:7)      | <i>Halākan</i>                            | to the end   |
| 22 | <i>Taḡta</i>                | Al-Māidah (5:66)     | <i>Baṭn</i>                               | Lower  |
| 23 | <i>Jibt</i>                 | Al-Nisā' (4:51)      | <i>Syaiṭān</i>                            | Devil  |
| 24 | <i>jahannam</i>             | Al-Baqarah (2:206)   | <i>Nār</i>                                | the helliest hell  |
| 25 | <i>ḡarrama</i>              | Al-Māidah (5:72)     | <i>Wajaba</i>                             | Forbid   |
| 26 | <i>ḡaṣab</i>                | Al-Anbiyā' (21:98)   | <i>ḡaṭbu jahannam</i>                     | Bait   |
| 27 | <i>ḡiṭṭah</i>               | Al-Baqarah (2:58)    | <i>Qūlū ṣawāban</i>                       | say it right   |
| 28 | <i>ḡawāriyyūn</i>           | Āli 'Imrān (3:52)    | <i>Gassālūn</i>                           | loyal friends  |
| 29 | <i>darasta</i>              | Al-An'am (6:105)     | <i>Qara'ta</i>                            | You have studied   |
| 30 | <i>Durrī</i>                | Al-Nūr (24:35)       | <i>Maḡḡ</i>                               | Pearl  |
| 31 | <i>Dinar</i>                | Āli 'Imrān (3:75)    | <i>Nuqūd ḡahabiyyah</i>                   | Dinar  |
| 32 | <i>Rā'inan</i>              | Al-Baqarah (2:104)   | <i>Sabba bi lisān</i>                     | very stupid  |
| 33 | <i>rabbāniyyūn</i>          | Al-Māidah (5:44)     | <i>'arab</i>                              | pious people   |
| 34 | <i>ribbiyyūn</i>            | Āli 'Imrān (3:146)   | <i>Jumū'</i>                              | followers  |
| 35 | <i>Rahmān</i>               | Al-Fātiḡah (1:3)     | <i>Min al-asmā' al-ḡusnā</i>              | merciful   |
| 36 | <i>rass</i>                 | Al-Furqān (25:38)    | <i>Bi'r</i>                               | residents of Rass  |
| 37 | <i>raqīm</i>                | Al-Kahf (18:9)       | <i>Lauḡ</i>                               | lettered stone   |
| 38 | <i>ramzan</i>               | Āli 'Imrān (3:41)    | <i>Taḡrīk al-syafatain</i>                | with a sign  |
| 39 | <i>Rahwan</i>               | Al-Dukkhān (44:24)   | <i>Sahlan</i>                             | Split  |
| 40 | <i>Rūm</i>                  | Rūm (30:1)           | <i>Ism al-jail</i>                        | Roman nation   |
| 41 | <i>zanjabīl</i>             | Al-Insān (76:17)     | <i>Nabāt 'asyī</i>                        | Ginger   |
| 42 | <i>sijill</i>               | Al-Anbiyā' (21:104)  | <i>Rajul wafā al-muḡtasab</i>             | the sheets   |
| 43 | <i>sijjīl</i>               | Hūd (11:82)          | <i>Awwaluha ḡijrah wa ākhiruhā ṭīn</i>    | stone from the ground  |
| 44 | <i>sijjīn</i>               | Al-Muṭaffifīn (83:7) | <i>Kitāb jāmi' li a'māl al-syayāṭīn</i>   | the name of the book that records the actions of disobedient |
| 45 | <i>surādiq</i>              | Al-Kahf (18:29)      | <i>Satara al-dār</i>                      | Surround   |
| 46 | <i>saraban</i>              | Al-Kahf (18:61)      | <i>Naharan</i>                            | Sea  |
| 47 | <i>safarah</i>              | 'Abasa (80:15)       | <i>Katbah</i>                             | Writers  |
| 48 | <i>saqar</i>                | Al-Muddaṣṣir (74:27) | <i>Ism min al-nār</i>                     | Sagar hell   |

|    |                  |                      |   |                            |
|----|------------------|----------------------|---|----------------------------|
| 49 | <i>sujjadan</i>  | Al- Baqarah (2:58)   | <i>Muqni`i al-ru`ūs</i>                   | while prostrating          |
| 50 | <i>sakaran</i>   | Al-Nahl ( 16:67)     | <i>Khull</i>                              | Amazing                    |
| 51 | <i>Sanā</i>      | Al-Nūr ( 24:43)      | <i>Saqā</i>                               | Sparkle                    |
| 52 | <i>sundusin</i>  | Al-Insān (76:21)     | <i>Raqīq al-dībāj</i>                     | fine silk                  |
| 53 | <i>Sayyidahā</i> | Yūsuf (12:25)        | <i>Zaujahā</i>                            | her husband                |
| 54 | <i>Sainā`</i>    | Al-Mu`minūn ( 23:20) | <i>ḥusn</i>                               | olive tree                 |
| 55 | <i>Syaṭr</i>     | Al- Baqarah (2:144)  | <i>ṭilqā`</i>                             | Toward                     |
| 56 | <i>syahr</i>     | Al- Baqarah (2:185)  | <i>Qamr</i>                               | Moon                       |
| 57 | <i>ṣirāṭ</i>     | Al-Fātiḥah (1:6)     | <i>ṭarīq</i>                              | Road                       |
| 58 | <i>ṣurhunna</i>  | Al- Baqarah (2:260)  | <i>Qaṭṭi`hunna</i>                        | chop them up               |
| 59 | <i>ṣalawāt</i>   | Al- Baqarah (2:157)  | <i>Kanāis al-yahūd</i>                    | the perfect blessing       |
| 60 | <i>ṭāgūt</i>     | Al- Baqarah (2:256)  | <i>Kāhin</i>                              | Devil                      |
| 61 | <i>ṭubā</i>      | Al-Ra`d (13:29)      | <i>Ism al-jannah</i>                      | happiness                  |
| 62 | <i>ṭūr</i>       | Al-Ṭīm (95:2)        | <i>Jabal</i>                              | Hill                       |
| 63 | <i>ṭuwā</i>      | Tāhā (20:12)         | <i>Lailan wa rajul</i>                    | holy valley                |
| 64 | <i>ṭafiqā</i>    | Al-A`rāf ( 7:22)     | <i>Qaşdan</i>                             | both started               |
| 65 | <i>`abbadta</i>  | Al-Syu`arā` (26:22)  | <i>Qatalta</i>                            | You have enslaved          |
| 66 | <i>`adn</i>      | Al-Bayyinah (98:8)   | <i>Jannāt al-kurūm</i>                    | And`s heaven               |
| 67 | <i>`arim</i>     | Sabā` (34:16)        | <i>Misnāh</i>                             | Big                        |
| 68 | <i>gassāq</i>    | Al-Naba` (78:25)     | <i>Barīd</i>                              | Pus                        |
| 69 | <i>Gīḍa</i>      | Hūd (11:44)          | <i>Naqş</i>                               | Reduced                    |
| 70 | <i>firdaus</i>   | Al-Mu`minūn ( 23:11) | <i>Bustān</i>                             | heaven                     |
| 71 | <i>fūm</i>       | Al- Baqarah (2:61)   | <i>ḥanṭah</i>                             | Garlic                     |
| 72 | <i>Qarāṭīs</i>   | Al-An`ām (6:91)      | <i>Dafātīr muqaṭṭa`ah</i>                 | sheet of paper             |
| 73 | <i>qisṭ</i>      | Āli `Imrān (3:18)    | <i>`adl</i>                               | Fair                       |
| 74 | <i>Qisṭās</i>    | Al-Isrā` (17:35)     | <i>`adl</i>                               | balance sheet              |
| 75 | <i>Qaswarah</i>  | Al-Muddaṣṣir (74:51) | <i>Asad</i>                               | Lion                       |
| 76 | <i>Qitṭānā</i>   | Şād (38:16)          | <i>Kitābunā</i>                           | doom for us                |
| 77 | <i>Qummal</i>    | Al-A`rāf (7:133)     | <i>Dibā</i>                               | Lice                       |
| 78 | <i>Qinṭār</i>    | Āli `Imrān (3:75)    | <i>Mil`u jiddi şaurin</i>                 | a lot of treasure          |
| 79 | <i>qayyūm</i>    | Al- Baqarah (2:255)  | <i>Lā yanām</i>                           | eternal again continuously |
| 80 | <i>kāfūr</i>     | Al-Insān (76:5)      | <i>ṭal` al-nakhl</i>                      | lime water                 |
| 81 | <i>Kufr</i>      | Al-Taubah (9:97)     | <i>Maḥā</i>                               | disbelief                  |
| 82 | <i>kiḥlain</i>   | Al-Ḥadīd (57:28)     | <i>di`fain</i>                            | two parts                  |
| 83 | <i>kanzun</i>    | Hūd (11:12)          | <i>Al-māl al-madfūn fī al-ard, şundūq</i> | Riches                     |
| 84 | <i>kuwwirat</i>  | Al-Takwīr(81:1)      | <i>Quwwirat</i>                           | rolled up                  |
| 85 | <i>līnah</i>     | Al-Ḥasyr (59:5)      | <i>Niklah</i>                             | date tree                  |
| 86 | <i>muttakaan</i> | Yūsuf (12:31)        | <i>Tarnaj</i>                             | Seat                       |
| 87 | <i>majūs</i>     | Al-Ḥajj (22:17)      | <i>Ummah</i>                              | Magi                       |

|     |                   |                      |  |                      |
|-----|-------------------|----------------------|--|----------------------|
|     |                   |                      | <i>ya 'budūna al-syams</i>                 |                      |
| 88  | <i>marjān</i>     | Al-Raḥmān (55:22)    | <i>ṣigār al-lu`lu`</i>                     | Castor               |
| 89  | <i>misykāh</i>    | Al-Nūr (24:35)       | <i>Kautu</i>                               | an impenetrable hole |
| 90  | <i>maqālīd</i>    | Al-Zumar (39:63)     | <i>Mafātīh</i>                             | treasury key         |
| 91  | <i>marqūm</i>     | Al-Muṭaffifin (83:9) | <i>Maktūb</i>                              | Written              |
| 92  | <i>muzjāh</i>     | Yūsuf (12:88)        | <i>Qalīlah</i>                             | worthless            |
| 93  | <i>Malakūt</i>    | Al-An`ām (6:75)      | <i>Malik</i>                               | Majesty              |
| 94  | <i>Manāṣ</i>      | Ṣād (38:3)           | <i>Firār</i>                               | Run                  |
| 95  | <i>mīnsa`ah</i>   | Sabā` (34:14)        | <i>`aṣā</i>                                | Stick                |
| 96  | <i>Munfaṭir</i>   | Al-Muzammil (73:18)  | <i>Mumtaliah</i>                           | Broken               |
| 97  | <i>Muhl</i>       | Al-Kahf (18:29)      | <i>`akr al-zait</i>                        | boiling iron         |
| 98  | <i>nāsyiah</i>    | Al-Muzammil (73:6)   | <i>Qiyām</i>                               | wake up              |
| 99  | <i>Hudnā</i>      | Al-A`rāf (7:156)     | <i>Tibnā</i>                               | We repent            |
| 100 | <i>hūd</i>        | Hūd (11:50)          | <i>Yahūd</i>                               | prophet Hud          |
| 101 | <i>haun</i>       | Al-Furqān (25:63)    | <i>ḥukamā`</i>                             | Humble               |
| 102 | <i>haita laka</i> | Yūsuf (12:23)        | <i>Alumma laka</i>                         | come here            |
| 103 | <i>warā`</i>      | Al-Mu`minūn (23:7)   | <i>Amām</i>                                | behind               |
| 104 | <i>wardah</i>     | Al-Raḥmān (55:37)    | <i>Muḥammarah</i>                          | red roses            |
| 105 | <i>wazara</i>     | Fāṭir (35:18)        | <i>ḥaml</i>                                | Carry                |
| 106 | <i>Yahūr</i>      | Al-Insyiqāq (84:14)  | <i>Arji`u</i>                              | Return               |
| 107 | <i>akhraja</i>    | Al- Baqarah (2:22)   | <i>ḥaṣala</i>                              | Produce              |
| 108 | <i>Yaṣuddūna</i>  | Al-A`rāf (7:45)      | <i>Yaḍjūna</i>                             | Hinder               |
| 109 | <i>Yuṣhar</i>     | Al-Ḥajj (22:20)      | <i>Yandaju</i>                             | destroyed            |
| 110 | <i>yahūd</i>      | Al- Baqarah (2:113)  | <i>Mansūb ilā<br/>Yahūd ibn<br/>Ya`qūb</i> | Jew                  |

## KESIMPULAN

Studi ini menyelidiki persepsi para ulama (ilmuan muslim) tentang kata-kata asing dalam kitab suci al-Qur'an di Sulawesi Selatan, Indonesia. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, temuan mencakup dua aspek sebagai berikut:

### 1. Pandangan Ahli

Sebagian ahli berpandangan bahwa Al-Qur'an berbahasa Arab dan tidak mengandung kata-kata asing sesuai dengan dalil-dalil al-Qur'an secara tekstual. Sementara itu, sebagian ahli lainnya berpendapat sebaliknya, yaitu mereka mengatakan bahwa al-Qur'an mengandung bahasa asing yang telah melalui proses arabisasi (penyerapan bahasa asing kedalam bahasa Arab) sejak lama yang ditandai dengan ditemukannya pola-pola bahasa yang tidak mengikuti pola-pola morfologi bahasa Arab (mamnu' min al-sarf). Bahasa serapan tidak dapat diganti dengan bahasa Arab asli yang semakna yang terdiri dari satu suku kata atau lebih. Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah karena ia mencakup beberapa bahasa asing. Hal ini menjadi bukti kerasulan nabi Muhammad saw dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Untuk itu, keberadaan kata-kata asing dalam al-Qur'an justeru telah menunjukkan kemukjizatannya karena ia bersifat fleksibel, mudah dibaca, memiliki hubungan dengan beberapa bahasa dan suku bangsa, tetap terjaga kemurniannya,

memiliki kaidah dan tata bahasa Arab yang kokoh, serta bersifat universal yang tidak perlu diragukan lagi oleh siapa pun baik oleh bangsa Arab, umat muslim, non muslim maupun umat manusia secara keseluruhan.

## 2. Konsensus Ulama

Meskipun tidak terdapat kesepakatan secara tegas dan khusus tentang ada atau tidaknya bahasa asing dalam al-Qur'an, namun sesuai hasil penelitian, mayoritas ulama (responden) berpendapat bahwa al-Qur'an mengandung kata-kata asing dan tidak sependapat dengan mereka yang menolak keberadaannya dalam al-Qur'an. Kata-kata asing tidak mengikuti tata bahasa bahasa Arab dan telah menjadi bahasa Arab asli sejak lama. Aspek-aspek pertimbangan pembentukan kata-kata asing ke dalam bahasa Arab meliputi: kefasihan bahasa Arab, keindahan bahasa, kemudahan pengucapan, penyamaan makna, penyerupaan huruf, klan (suku) dan wilayah bangsa Arab termasuk aspek agama dan budaya. Oleh karena pemahaman terhadap dalil-dalil al-Qur'an tentang bahasa secara tekstual dan keterbatasan pengetahuan baik secara historis maupun bahan-bahan literatur tentang kapan kata-kata asing mulai dijadikan dan digunakan sebagai bahasa Arab asli, bagaimana proses penyerapannya dan aturan-aturan pembentukannya, maka sebagian ahli bahasa, ilmu-ilmu al-Qur'an dan begitupula ahli hukum Islam yang datang dan hidup di kemudian hari memandangnya tidak ada. Dengan demikian, pada prinsipnya tidak ada perbedaan pandangan yang dominan tentang bahasa serapan dalam al-Qur'an, hanyalah perbedaan pemahaman dan pengetahuan di antara mereka.

## REFERENSI

- Alex. 2015. Translation and Adaptation (online), (<https://translation-blog.trustedtranslations.com/translation-and-adaptation-2015-08-12.html>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn 'Abd al-Raḥmān. Al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān. Bairut: Dār al-Fikr, t.th.
- \_\_\_\_\_, Mu'tarak al-Aqrān fī I'jāz al-Qur'ān, (t.tp., Dār al-Fikr al-'Arabī, t.th)
- \_\_\_\_\_, 2006. Al-Iqtirāḥ fī Uṣūl al-Naḥw, cet.II. Beirut: Dār al-Bairūtī.
- Al-Zarkasyī, Badr al-Dīn Muḥammad ibn 'Abdullah. Al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān. Mesir: Maṭba'ah al-Bābī al-Ḥalabī, t.th.
- Ariely, M., Livnat, Z. & Yarden, A. 2019. Analyzing the Language of an Adapted Primary Literature Towards a Disciplinary Approach of Science Teaching Using Texts . Science & Education volume 28, pages 63–85 (2019) (online), (<https://link.springer.com/article/10.1007/s11191-019-00033-5>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Athanases, S. Z., Bennett, L. H. & Wahleithner, J. M. 2015. Adaptive Teaching for English Language Arts: Following the Pathway of Classroom Data in Preservice Teacher Inquiry Journal of Literacy Research, vol. 47, 1: pp. 83-114. , First Published June 29, 2015. (online), (<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1086296X15590915>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Bahhouth, Victor, Spillan, J. E., Bahhouth, Jocelyne & Khoueiri, Roy. 2021. Students' Perception of International Business Curriculum: An Explorative Study—Case of Lebanon. University of North Carolina at Pembroke, Pembroke, North Carolina, USA, Bladen Community College, Dublin, North Carolina, USA, Notre Dame University, Zouk Mosbeh, Lebanon Routledge Taylor &

- Francis Group.
- Bahk, C.M. 2004. Perceiving and interacting with white Americans: the role of real and mediated contact among Taiwanese and polish college students (online), (*Journal of Intercultural Communication Research*, Vol. 33, pp. 177-200, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Bharadwaj, P. and Ravishankar, D. 2015. Competitive analysis of US MBA in India—perceptions, preferences and success factors: an exploratory study. *PES Business Review*, Vol. 10 No. 1, pp. 1-14.
- Borg, G., Walter R. & Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research. An Introduction*. New York: Longman.
- Buchanan, F. R. 2021. International student perceptions of experience in the West Volume 6, Issue 1 (2016), pp. 153-174 © *Journal of International Students* (online), (<http://jistudents.org/> Department of International Business, Indiana University of Pennsylvania, Indiana, Pennsylvania, US, Accessed on April 7<sup>th</sup>, 2021).
- Chang, F., Janciauskas, M. & Fitz, H. 2021. Language adaptation and learning: Getting explicit about implicit learning (online), ([https://pure.mpg.de/rest/items/item\\_1253612\\_4/component/file\\_1465254/content](https://pure.mpg.de/rest/items/item_1253612_4/component/file_1465254/content). University of Liverpool and 2 Max Planck Institute for Psycholinguistics Nijmegen, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Chavan, M., Bowden-Everson, J., Lundmark, E. and Zwar, J. 2014. Exploring the drivers of service quality perceptions in the tertiary education sector. *Journal of International Education in Business*, Vol. 7 No. 2, pp. 150-180.
- Chow, P. (2011). *What international students think about U.S. higher education: Attitudes and perceptions of prospective students in Africa, Asia, Europe and Latin America*. New York, NY: Institute of International Education, Inc.
- Chow, P. 2011. *What International Students Think about U.S. Higher Education Attitudes and Perceptions of Prospective Students in Africa, Asia, Europe and Latin America*. New York, NY: Institute of International Education, Inc.
- Foley, J. A. 2021. Adapting CEFR for English Language Education in ASEAN, Japan and China (online), (<http://www.assumptionjournal.au.edu/index.php/newEnglishTeacher/article/view/3879>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Gall, Meredith D, Gall, Joyce P, Borg, & Walter R. 2003. *Educational Research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Giliham, Bill. 2005. *Research Interviewing: The Range of Techniques*. Poland: Open University Press.
- Hambleton, R. K. & Patsula, L. 1998. Adapting Tests for Use in Multiple Languages and Cultures (online), (<https://link.springer.com/article/10.1023/A:1006941729637>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Hanassab, S. 2006. Diversity, international students, and perceived discrimination: Implications for educators and counselors. *Journal of Studies in International Education*, 10 (2), 157-172.
- José, Mendivil, L. & Giró. 2018. Why Don't Languages Adapt to Their Environment? (online), (<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fcomm.2018.00024/full>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Language Education and TESOL Postgraduate Student Conference. 2012. Adapting

- the Common European Framework of Reference for Languages to the Local Context (online), (<https://www.slideshare.net/Fadhlab/adapting-the-common-european-framework-of-reference-for-languages-to-the-local-context>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Lee, J.J. and Rice, C. 2007. Welcome to America? International student perceptions of discrimination. *Higher Education*, Vol. 53 No. 3, pp. 381-409.
- Lubun, Gustaf. Terjemah: 'Ādil Zu'aitir, Ḥaḍārat al-'Arab. Kairo: Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, t.th.
- Lupyan, Gary. 2016. Why Are There Different Languages? The Role of Adaptation in Linguistic Diversity (online), (<https://www.researchgate.net/publication/305919580>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Maignan, I. 2001. Consumers' perceptions of corporate social responsibilities: a cross-cultural comparison. *Journal of Business Ethics*, Vol. 30 No. 1, pp. 57-72.
- Makram, 'Abd al-'Āl Sālim. 1989. *Min al-Dirāsāt al-Qur'āniyyah*. Kuwait: Muassasah 'Alī Jarrāḥ al-Ṣabbāḥ li al-Nasyr.
- Ministry Of Religion Of The Republic Of Indonesia. 2021. *Al-Qur'ānulkarīm. Madinah: The Best Edition*.
- Nāṣif, Ḥafnī. *Tārīkh al-Adab al-'Arabī*, cet. II. Kairo: Jāmi'ah al-Qāhirah, t.th.
- Obst, D., & Forster, J. 2007. *Perceptions of European higher education in third countries: Country report: USA*. New York, NY: Institute of International Education.
- Parasuraman, A., Ziethaml, V. and Berry, L.L. 1988. SERVQUAL: a multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, Vol. 62 No. 1, pp. 12-40.
- Ramasamy, B. and Yeung, M. 2009. Chinese consumers' perception of corporate social responsibility (CSR). *Journal of Business Ethics*, Vol. 88 No S1, pp. 119-132.
- Salindo, R. V. N. 2021. *International Students' Perception towards Educational Tourism in the Kingdom of Bahrain* (online), (<https://www.researchgate.net/publication/328220560>, Sur University College, Accessed on April 7<sup>th</sup>, 2021).
- Sherry, C., Bhat, R., Beaver, B., & Ling, A. 2004. Students as customers: The expectations and perceptions of local and international students. Paper presented at the HERDSA 2004 Conference, Sarawak.
- Sinnemäki, K & Garbo, F. D. 2018. Language Structures May Adapt to the Sociolinguistic Environment, but It Matters What and How You Count: A Typological Study of Verbal and Nominal Complexity (online), (<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2018.01141/full>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Strongman, Luke. 2017. *Language Evolution, Acquisition, Adaptation and Change* (online), (<https://www.researchgate.net/publication/318246748>, Accessed on April 16<sup>th</sup>, 2021).
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan ke-Bandung: CV. Alfabeta).
- Sukmadinata, N. S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana UPI and PT Remaja Rosdakarya.

Urban, Ewa, Palmer, L. B. 2021. International Students' Perceptions of the Value of U.S. Higher Education. Western Michigan University (USA). Western Michigan University (USA)

Walfusun, Israil. 1929. Tārīkh al-Lugāt al-Sāmiyyah. Kairo: t.p.